

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyumas

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Banyumas terletak di sebelah barat Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah 132.759,56 ha. Secara geografis wilayah Kabupaten Banyumas terletak di antara $108^{\circ}39'17''\text{BT}$ – $109^{\circ}27'15''\text{BT}$ dan di antara $7^{\circ}15'05''\text{LS}$ – $7^{\circ}37'10''\text{LS}$. Wilayah Kabupaten Banyumas terletak pada posisi strategis, yaitu pada persimpangan perhubungan lintas daerah.

Gambar 2.1
Orientasi Wilayah Kabupaten Banyumas Terhadap Provinsi Jawa Tengah



Sumber : Dokumen RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023

Wilayah administratif Kabupaten Banyumas terdiri dari 27 Kecamatan dengan 301 Desa dan 30 Kelurahan, yang masing masing berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Cilacap
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, Kabupaten

Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen

Gambar 2.2
Peta Wilayah Kabupaten Banyumas



Sumber : Dokumen RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023

2.1.2 Kondisi Topografi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Banyumas ditunjukkan dengan kondisi ketinggian lahan dan kemiringan lahan. Berdasarkan ketinggian tanahnya, wilayah Kabupaten Banyumas terdiri dari :

- a. Dataran dengan ketinggian >0-250 MDPL seluas kurang lebih 71,81 % dari luas wilayah yang meliputi area perkotaan Purwokerto, Kecamatan Kembaran, Sokaraja, Kalibagor, sebagian kecamatan Somagede, Kemranjen, Sumpiuh, Tambak, Banyumas, Kebasen, Patikraja, Rawalo, Purwojati, Jatilawang, Wangon, Ajibarang, Lumbir, Gumelar, sebagian Pekuncen, sebagian Cilongok, sebagian Karanglewas, sebagian Kedungbanteng, sebagian Kedungbanteng, dan sebagian Sumbang.
- b. Dataran dengan ketinggian >250 - 500 meter dpl seluas kurang lebih 19.918,27 ha atau 15,00% dari luas wilayah, meliputi sebagian Kecamatan Cilongok, sebagian Kecamatan Karanglewas, sebagian Kecamatan Kedungbanteng, sebagian Kecamatan Baturaden, sebagian Kecamatan Sumbang, sebagian Kecamatan Gumelar, sebagian kecil Kecamatan Lumbir, sebagian kecil Kecamatan Wangon, sebagian kecil Kecamatan Ajibarang, sebagian kecil Kecamatan Purwojati, sebagian kecil Kecamatan Jatilawang, sebagian kecil Kecamatan Kebasen, sebagian kecil Kecamatan Banyumas, sebagian kecil Kecamatan Kemranjen, sebagian Kecamatan Somagede, sebagian Kecamatan Sumpiuh, dan sebagian Kecamatan Tambak.

- c. Dataran dengan ketinggian >500 – 1500 meter dpl seluas kurang lebih 13.511,18 ha atau 10,18% dari luas wilayah, meliputi sebagian Kecamatan Cilongok, sebagian Kecamatan Karanglewas, sebagian Kecamatan Kedungbanteng, sebagian Kecamatan Baturaden, sebagian Kecamatan Sumbang, sebagian kecil Kecamatan Somagede, sebagian kecil Kecamatan Sumpiuh, dan sebagian kecil Kecamatan Tambak.
- d. Dataran dengan ketinggian >1500 – 2500 meter dpl seluas kurang lebih 3.578,76 ha atau 2,70% dari luas wilayah, meliputi sebagian kecil Kecamatan Cilongok, sebagian Kecamatan Karanglewas, sebagian Kecamatan Kedungbanteng, sebagian Kecamatan Baturaden, dan sebagian Kecamatan Sumbang.
- e. Dataran dengan ketinggian >2500 – 3500 meter dpl seluas kurang lebih 411,93 ha atau 0,31% dari luas wilayah, meliputi sebagian Kecamatan Kedungbanteng, sebagian Kecamatan Baturraden, dan sebagian Kecamatan Sumbang.
- f. Dataran dengan ketinggian >3000 – 3900 meter dpl seluas kurang lebih 3,39 ha atau 0,003% dari luas wilayah, meliputi puncak Gunung Slamet yang ada di Kecamatan Baturraden dan Sumbang.

(Sumber : Bappedalitbang Kabupaten Banyumas : 2020)

Wilayah lahan di Kabupaten Banyumas membentuk relief bervariasi yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan perbukitan. Daerah dataran rendah terletak

di sebelah selatan sedangkan daerah dataran tinggi dan perbukitan berada di sebelah utara yang merupakan wilayah kaki Gunung Slamet dan sebelah selatan Kabupaten Banyumas yang membentang sepanjang perbukitan serayu.

2.1.3 Kondisi Demografi

Penduduk Kabupaten Banyumas berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 1.776.918 jiwa yang terdiri dari 894.695 jiwa laki-laki dan 882.223 jiwa perempuan. Sementara itu rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan sebesar 101,4. Kepadatan penduduk Kabupaten Banyumas tahun 2020 sebesar 1.338/km². Kepadatan penduduk terbesar terletak pada Kecamatan Purwokerto Barat dengan kepadatan mencapai 7.135 jiwa/km². Kepadatan penduduk terendah pada Kecamatan Lumbir sebesar 486 jiwa/km² (Sumber : Dokumen Banyumas dalam Angka 2021).

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Lumbir	25151	24,719	49870
2	Wangon	42291	41,404	83695
3	Jatilawang	33465	32,966	66431
4	Rawalo	26690	26,157	52847
5	Kebasen	34006	33,134	67140
6	Kemranjen	36711	35,672	72383
7	Sumpiuh	29157	28,560	57717
8	Tambak	25136	25,022	50158

Kecamatan		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
9	Somagede	18728	18,812	37540
10	Kalibagor	28642	28,158	56800
11	Banyumas	26458	26,420	52878
12	Patikraja	30347	30,290	60637
13	Purwojati	18621	18,360	36981
14	Ajibarang	51904	50,422	102326
15	Gumelar	27015	26,334	53349
16	Pekuncen	38292	37,284	75576
17	Cilongok	63196	61,488	124684
18	Karanglewas	34118	33,151	67269
19	Kedungbanteng	31162	30,609	61771
20	Baturraden	26871	26,643	53514
21	Sumbang	47182	45,978	93160
22	Kembaran	41383	40,354	81737
23	Sokaraja	44672	44,512	89184
24	Purwokerto Selatan	36046	36,258	72304
25	Purwokerto Barat	26153	26,649	52802
26	Purwokerto Timur	26909	27,676	54585
27	Purwokero Utara	24389	25,191	49580
Banyumas		894695	882223	1776918
Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020/ BPS-Statistic Indonesia, <i>Population Census 2020</i>				

2.1.4 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas

2.1.4.1 Visi Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023

Visi Kabupaten Banyumas merupakan gambaran umum kondisi masa depan yang dicita citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun terhitung sejak 2018-2023 berdasarkan pada pemerintahan yang berjalan dalam mewujudkan kondisi yang diharapkan menuju perubahan yang lebih baik. Adapun gambaran yang hendak

dicapai tersebut tertuang dalam visi Kabupaten Banyumas yaitu “ Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil, Makmur dan Mandiri”.

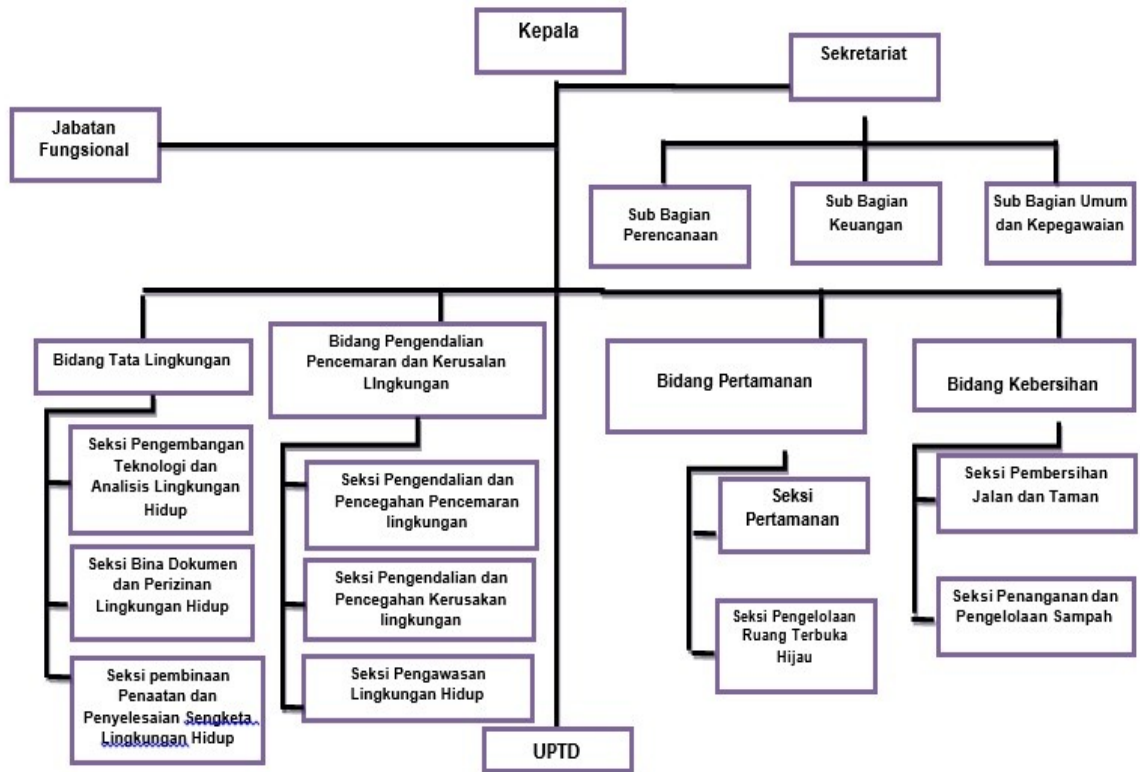
2.1.4.2 Misi Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023

Pelaksanaan visi harus ditunjang oleh misi yang saling bersinergi mewujudkan cita cita daerah melalui misi Pemerintah Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

1. Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas berkeadilan dan berkelanjutan
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal

2.1.5 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Banyumas

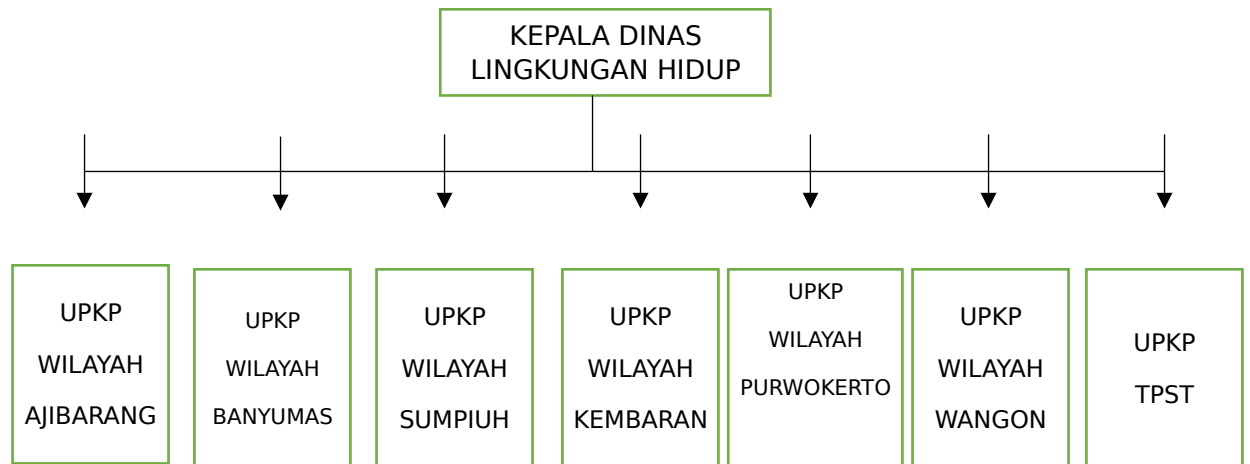


Gambar 2. Bagan SOTK Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas

Sumber : Dlh.Banyumaskab.go.id

2.1.6 Struktur Organisasi UPTD

Gambar 2.4
Struktur Organisasi UPTD



2.2 Gambaran Umum Kebijakan Pengelolaan Sampah

2.2.1 Pelaksana Kebijakan

Kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Dinas lingkungan hidup yang menangani permasalahan sampah spesifik oleh Bidang Kebersihan dan lebih detail di bawah naungan seksi penanganan dan pengelolaan sampah. Kepala Dinas Lingkungan Hidup juga dalam SOTK organisasi membawahi langsung UPTD (Unsur Pelaksana Teknis Dinas) yang bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan teknis penunjang lainnya. Masing-masing UPTD memiliki kepala dan wilayah kerja masing masing, yaitu:

- a. UPKP Wilayah Ajibarang

UPKP (Unit Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan) wilayah ini

mencakup

1. Kecamatan Pekuncen
 2. Kecamatan Ajibarang
 3. Kecamatan Cilongok
 4. Kecamatan Gumelar
- b. UPKP Wilayah Banyumas

UPKP (Unit Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan) wilayah ini

mencakup

1. Kecamatan Banyumas
 2. Kecamatan Kalibagor
 3. Kecamatan Somagede
 4. Kecamatan Patikraja
- c. UPKP Wilayah Sumpiuh

UPKP (Unit Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan) wilayah ini

mencakup

1. Kecamatan Sumpiuh
 2. Kecamatan Tambak
 3. Kecamatan Kemranjen
 4. Kecamatan Kebasen
- d. UPKP Wilayah Kembaran

UPKP (Unit Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan) wilayah ini

mencakup

1. Kecamatan Kembaran
 2. Kecamatan Sokaraja
 3. Kecamatan Baturaden
 4. Kecamatan Sumbang
- e. UPKP Wilayah Purwokerto

UPKP (Unit Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan) wilayah ini

mencakup

1. Kecamatan Purwokerto Timur
2. Kecamatan Purwokerto Selatan
3. Kecamatan Purwokerto Utara
4. Kecamatan Purwokerto Barat
5. Kecamatan Karang Lewas
6. Kecamatan Kedungbanteng

f. UPKP Wilayah Wangon

UPKP (Unit Pengelolaan Kebersihan dan Pertamanan) wilayah ini

mencakup

1. Kecamatan Wangon
2. Kecamatan Lumbir
3. Kecamatan Rawalo
4. Kecamatan Purwojati
5. Kecamatan Jatilawang

g. UPKP TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu)

UPKP ini membidangi penanganan sampah dengan sistem terpadu di

seluruh wilayah di Kabupaten Banyumas dengan rincian tugas sebagai

berikut :

1. Pencatatan/registrasi truk pengangkut sampah;
2. Penimbangan sampah yang masuk TPST;
3. Penerimaan dan menyimpan sampah serta menetapkan area;
4. Pemilahan sampah;
5. Pengelolaan sampah secara fisik, biologi dan kimia termal;